

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PRODUSEN SEPATU CIBADUYUT KOTA BANDUNG

Jyanthi Octavia

Jyanthioctavia@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kajian mengenai; (1) Sikap Kewirausahaan, Kompetensi dan Keberhasilan Usaha, (2) Hubungan Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi, (3) Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, (4) Pengaruh Kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi adalah Para Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung. Jumlah sample yang diambil sebanyak 73. penarikan sample dilakukan dengan metode sample acak. Model pengaruh menggunakan *path analysis* dengan LISREL 8.80.

Hasil penelitian ini mempunyai kesesuaian dalam menjelaskan keterkaitan antar variabel. diperoleh hasil bahwa: Sikap Kewirausahaan, Kompetensi dan Keberhasilan Usaha berada pada kategori baik. Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi memiliki hubungan yang erat, Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha, dan Kompetensi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

Kata Kunci : Sikap Kewirausahaan, Kompetensi Wirausaha, Keberhasilan Usaha dan Kewirausahaan

Abstract

The purpose of this research is to obtain study result regarding; (1) Entrepreneurial attitude, Competency, and Success of Bussiness of Shoe Producers, (2) The Correlation between Entrepreneurial attitude and Competency, (3) The influence of Entrepreneurial attitude on Success of Bussiness, (4) The influence of Competency on Success of Bussiness of Shoe Producers.

The research type used is descriptive and verificative. the population is Shoe Producers. The number of sample taken was 73. sampling conducted with random sample method. model effects was analyzed using path analysis with LISREL 8.80.

Result of this research possess compatibility in explaining linkage between variables. The result of this research indicate that: Entrepreneurial attitude, Competency and Success of Bussiness of Shoe Producers lie in good category.

Entrepreneurial attitude has strong correlation with Competency. Entrepreneurial Attitude influence Success of Bussiness. Competency influence Success of Bussiness.

Keywords : Entrepreneurial Attitude, Competency, Success of Bussiness and Entrepreneurship

1. Pendahuluan

Saat ini Sektor industri kecil dan menengah merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian baik pemerintah maupun kalangan masyarakat luas dalam usaha membangkitkan kembali perekonomian nasional yang terpuruk. Usaha kecil memegang peranan penting dalam perekonomian di hampir semua negara yang sedang berkembang. Usaha kecil juga banyak memberikan kontribusi terhadap pemerataan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja serta mewujudkan pemerataan hasil pembangunan.

Salah satu industri Kecil Menengah di Indonesia adalah Industri Sepatu Cibaduyut di Kota Bandung. Keberadaan industri sepatu Cibaduyut ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perubahan sosial ekonomi pengrajin. namun terjadi penurunan pendapatan dari tahun ke tahun dan disusul oleh adanya penurunan produsen yang sangat signifikan.

Penurunan pendapatan yang mengakibatkan penurunan jumlah produsen yang sangat signifikan mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut di Bandung masih belum optimal dan masih relatif rendah, kuat dugaan adanya sikap kewirausahaan yang kurang dimiliki oleh para produsen, serta masih rendahnya tingkat kompetensi wirausaha. sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian mengenai Sikap Kewirausahaan dan kompetensi wirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung Perlu untuk dilakukan.

2. Kajian Pustaka

2.1. Kewirausahaan

Istilah *enterpreneurship* merupakan istilah yang relatif baru. Istilah ini pada awalnya diperkenalkan oleh Schumpeter yang melihat bahwa keseluruhan proses dari perubahan ekonomi tergantung pada orang yang membuatnya terjadi.

Menurut Geoffrey G. Meredith (2004:50) mengemukakan bahwa Para

wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Berdasarkan definisi diatas, wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan secara intuisi dalam melihat dan mengelola setiap peluang yang ada, yaitu kesempatan usaha yang dimanfaatkannya untuk meraih keuntungan menuju kesuksesan.

2.2. Sikap Kewirausahaan

Trustone (1928) berpendapat, bahwa sikap merupakan suatu tindakan afeksi, baik bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis seperti simbol, slogan, orang, lembaga, cita-cita, dan gagasan. Secord dan Beckman (1964) berpendapat bahwa sikap merupakan suatu keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kesediaan mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral, atau negatif yang menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak.

Ropke (2004:71) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Dari pengertian Sikap dan kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa Sikap kewirausahaan merupakan suatu studi yang menyangkut aspek-aspek pandangan atau respon produsen sepatu yang memiliki kecenderungan untuk bertindak dan berperilaku dalam melaksanakan perannya

sebagai wirausaha. Sikap kewirausahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kesediaan mental seorang wirausaha untuk merespon terhadap suatu obyek lingkungan sosialnya, yaitu aktivitas ekonomi dan sosial baik bersifat positif, netral, negatif terhadap tindakan/tingkah laku wirausaha.

2.3. Kompetensi Wirausaha

Menurut Suryana (2003 :5) menyatakan Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya. Selanjutnya dalam bukunya Triton PB yang dikutip dari A. Kuriloff, John M, Jr dan Douglas Cloud. Ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki seorang wirausaha :

- 1) *Technical Competence*, memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know-how*) sesuai bentuk usaha yang dipilih. Misalnya kemampuan dalam bidang teknik produksi dan desain produksi.
- 2) *Marketing Competence*, memiliki kompetensi dalam bidang pemasaran, menemukan peluang pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- 3) *Financial Competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, seperti mengatur pembelian dan penjualan perusahaan, pembukuan, dan perhitungan laba rugi perusahaan.
- 4) *Human Relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan per-sonal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

Kompetensi seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha. sedangkan pengertian Wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

2.4. Keberhasilan Usaha

Menurut Waridah (1992:15) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Dedi Haryadi (1998 : 78) keberhasilan usaha biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut bias dilihat dari volume produksinya yang tadinya biasa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Dengan meningkatnya bahan baku yang dibutuhkan berarti meningkat pula jumlah buruhnya (baik buruh produksi maupun pemasaran) sekaligus mencirikan perluasan jaringan pemasaran.

Menurut Sukere (1983) untuk mengukur keberhasilan industri dapat dilakukan dengan menggunakan evaluasi yang meliputi :

- 1) Evaluasi terhadap laporan keuangan, dengan jalan mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas.
- 2) Pemasaran, dengan objek evaluasi daerah penjualan, volume penjualan, distribusi, promosi, dan kebijakan harga.
- 3) Produksi, dengan objek evaluasi mutu produksi, kapasitas mesin, persediaan bahan baku, barang setengah jadi, dan desain.
- 4) Administrasi akuntansi, dengan objek evaluasinya adalah catatan-catatan akuntansi.
- 5) Manajemen, dengan objek evaluasinya adalah rencana dan striktur organisasi.
- 6) Kepegawaian, objek penelitiannya adalah penarikan tenaga kerja, pendidikan dan latihan, penempatan, sistem upah dan perputaran tenaga kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisisnya Para Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Penentuan sample menggunakan probability sampling dengan jenis propotionate stratified random sampling (sampel acak berstrata) dengan ukuran sample 73 Responden. Model analisis yang digunakan adalah Analysis Path dengan program LISREL.2.

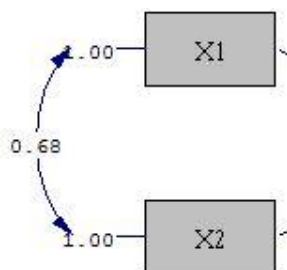
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskriptif Variabel Penelitian

Secara umum Sikap Kewirausahaan Produsen sepatu cibaduyut sudah baik atau positif. Kompetensi Para Produsen Sepatu kecenderungan baik atau kompeten tetapi terdapat beberapa indikator yang masih harus ditingkatkan seperti kemampuan pengelolaan keuangan dan kemampuan pemasaran yang kecenderungan masih rendah dibanding indikator lain. Keberhasilan Usaha Para Produsen Sepatu kecenderungan baik tetapi pada indikator pertumbuhan tenaga kerja masih rendah.

4.2. Hubungan Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha

Secara diagram bentuk hubungan antara antara sikap kewirausahaan dan Kompetensi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Path Diagram variabel Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi

Keterangan:
X₁ = Sikap Kewirausahaan
X₂ = Kompetensi

Gambar 1 dapat dilihat bahwa hubungan antara Sikap Kewirausahaan (X₁) dengan Kompetensi (X₂) sebesar 0,68 dan berada dikategori kuat atau erat. arah hubungan positif antara sikap kewirausahaan dengan kompetensi menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan yang baik/positif cenderung diikuti dengan peningkatan kemampuan atau kompetensi wirausaha. Sejalan dengan pendapat Tri Dayakisni Hudaiyah (2003:126), bahwa sikap merupakan kesiapan mental yang dipelajari dan diorganisir melalui pengalaman.

Sikap itu sendiri merupakan faktor penentu perilaku, karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Kemampuan wirausaha para Produsen sepatu disamping berasal dari turun-temurun atau lingkungan sekitar ditunjang melalui pengalaman dalam berwirausaha. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi yang mereka miliki. hal ini selaras dengan (Suryana,2003) bahwa Kompetensi merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya karena sikap terbentuk karena adanya pengetahuan, wawasan seseorang yang terbentuk melalui pengalaman dan lembaga pendidikan, dengan adanya sikap yang positif seseorang memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan usahanya.

4.3. Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha

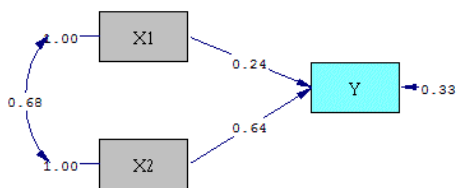
Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, artinya sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha secara simultan maupun secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai koefisien jalur keduanya yang memperlihatkan nilai t_{hitung} untuk kedua jalur adalah 2,509 dan 6,803 lebih besar dari t_{tabel} yakni 1,990. Secara Simultan, besarnya pengaruh variabel sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 66,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 33,2 persen disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, variabel sikap kewirausahaan dan kompetensi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha masing-masing sebesar 0,24 dan 0,64 dengan model struktural sebagai berikut :

$$Y = 0.23564 * X_1 + 0.63876 * X_2$$

$$Errorvar. = 0.33175, R^2 = 0.66825$$

Model dasar mengenai nilai estimasi pengaruh sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha disajikan pada Gambar 2.



Gambar 4 : Path Diagram variabel Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan Usaha

Keterangan:

X_1 = Sikap Kewirausahaan

X_2 = Kompetensi

Y = Keberhasilan Usaha

Berdasarkan Gambar 2 bahwa sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai estimasi sebesar 0,24 dan nilai estimasi kompetensi terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,64. Nilai estimasi tersebut menunjukkan tingkat pengaruh dari masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi lebih

besar terhadap keberhasilan usaha dibandingkan variabel sikap kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha merupakan faktor penting dalam keberhasilan usaha.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Tri Dayaksini Hudaniah (2003 : 105) bahwa sikap seseorang pada suatu objek merupakan manifestasi dari kognitif, afektif dan konaktif yang saling berinteraksi memahami, merasakan dan berperilaku. dalam sikap yang positif reaksi seseorang terhadap suatu pekerjaan, maka mereka cenderung menyenangkan dan melaksanakan pekerjaan tersebut. Sedangkan Abu Ahmadi (2003:229) menyatakan bahwa sikap merupakan norma subjektif yang ditentukan oleh persepsi seseorang yang berperilaku sesuai sikap untuk mewujudkan harapan bersama dalam kelompok. hal ini menunjukkan bahwa sikap seseorang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan secara bersama-sama untuk mencapai tujuannya.

Wujud nyata dari suatu sikap kewirausahaan adalah melakukan usaha. Dalam kaitan ini, maka usaha yang dilakukan para Produsen Sepatu yang memiliki sikap yang positif akan mempunyai kadar yang tinggi dalam mengambil tanggung jawab terhadap resiko pasar. Keberhasilan suatu usaha mencapai tujuan dan pertumbuhan secara berkelanjutan sangat bergantung kepada kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakteristik yaitu: 1) memiliki kompetensi (Pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman), 2) komitmen pada usahanya. 3) selalu bertindak dengan biaya yang efektif dalam setiap aktivitasnya, dan 4) melakukan tindakan yang selaras antara tujuan pribadi dengan tujuan usahanya (Ulrica,2001).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Sikap Kewirausahaan, Kompetensi dan Keberhasilan Usaha pada Produsen Depatu Cibaduyut Bandung memiliki kecenderungan baik.
2. Terdapat Hubungan yang kuat antara Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi, artinya semakin baik dan positif sikap kewirausahaan akan cenderung diikuti dengan peningkatan kemampuan atau kompetensi wirausaha.
3. Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini berarti Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berperan untuk meningkatkan proses pembentukan kinerja usaha, dan berdampak berhasil atau tidaknya suatu usaha.

5.2 Saran

- 1 Untuk mendapatkan perbandingan dan memperkuat teori korelasional dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, perlu dilakukan penelitian atau pengkajian ulang pada Sentra Usaha lain yang memiliki karakteristik usaha, budaya organisasi, dan lingkungan pemasaran yang berbeda.
- 2 Perlu dikaji lebih mendalam variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disusun suatu model alternatif untuk pemecahan masalah seperti perilaku kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, gaya kepemimpinan, orientasi pasar dan hal yang berkaitan dengan peningkatan keberhasilan usaha pada industri sepatu Cibaduyut Bandung.
- 3 Untuk meningkatkan keberhasilan usaha sepatu, maka diperlukan kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan keberhasilan usaha tersebut, dengan cara

mengoptimalkan Sikap Kewirausahaan pada Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung, dengan merubah Sikap mereka menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani melalui seminar motivasi dan seminar dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal dan pemasaran dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga kedepan dapat lebih berkembang dan maju.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari . 2007. *Kewirauhaan*. Bandung : ALFABETA.
- Andriani Suryanita. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Pengetahuan Terhadap Kapabilitas Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Empirik pada Industri Pakaiian Jadi di Kota Semarang)*. 2006.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasmi Ardi Fauzi. *Analisis Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Pembelajaran Organisional Terhadap Kinerja Bisnis*. 2011.
- Hudaniah, Tri. Dayakisni. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kartib Bayu & Eri Mustari. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Petani terhadap Penerapan Teknologi Padi Organik Serta Implikasinya Pada Pemanfaatan Potensi Lokal (Kasus Pada Petani P3A Mitra Cai Mekarsari Kecamatan Jatitujuh Majahleangka Jawa Barat)*. 2012.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo. 2005. *perilaku organisasi. buku 2 edisi 5. Terjemahan erly suandy larson, linda lee. Jakarta : Salemba Empat*.
- Lindrayanti. *Sikap Kewirausahaan Dalam Hubungannya Dengan*

- Keberhasilan Usaha Pedagang Buah Di Pasar Guntur Garut.* Bandung. 2003.
- Meredith, Geoffrey .G..at al. 1995.*Kewirausahaan teori dan praktek.* Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Muliastuti Anggrahini. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Peran Pemerintah Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Usaha bakso di kota Malang).* 2011.
- Muzakar Isa. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Industri Mebel di Klaten.* 2011.
- Narimawati, Umi. 2010. *Metodelogi Penelitian.* Bandung: Agung Media.
- Nazir. Moh. 2003. *Metode Penelitian.* Bandung: TARSITO.
- Ropke, J. 2004. On Creating Entrepreneurial Energy in the Ekonomi Rakyat the case of Indonesia Cooperatives (ISEI, Bandung) *Jurnal Ekonomi Kewirausahaan.* Volume III No. 2. bulan Juli 2004 : 43 – 61.
- Rye, David E. 1995. *The Vest Pocket Entrepreneur.*Alih bahasa: Hadyana
- Soegoto, Eddy. S. 2009. *Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia.
- Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana, 2006. *Kiat dan Proses Menuju Sukses* Edisi Revisi, Jakarta; Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2004. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : .Raja Grafindo.
- Winardi 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi* Edisi Ke-2. Jakarta : salemba empat
- Yayan Ruhimat. *Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan OrientasiPasar TerhadapKinerja Bisnis Sentra UKM Sepatu Cibaduyut.*2013.
- Zimmerer, Thomas. W. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil.* Jakarta : PT Prenhallindo.